

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK : STUDI PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

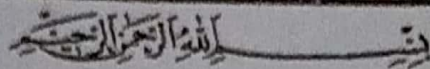
*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
NPM : 1705170131
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Juli 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

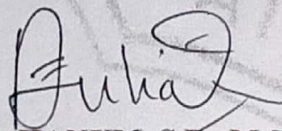
MEMUTUSKAN

Nama : RIKA RAHMADANI SILALAH
NPM : 1705170131
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEPRAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (2016-2019)

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

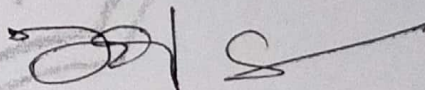
Tim Penguji

Penguji I



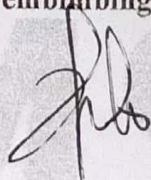
(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II



(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN S.E M.Ak)

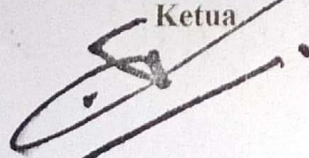
Pembimbing



(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

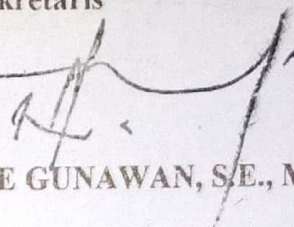
Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Asst. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

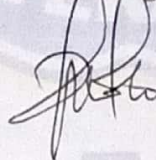
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIKA RAHMADANI SILALAH
N.P.M : 1705170131
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK: STUDI PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, April 2021

Pembimbing Skripsi

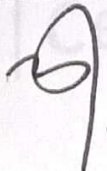


(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

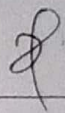
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. ANURI, SE, MM, M.Si)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rika Rahmadani Silalahi
NPM : 1705170131
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE, M. Ak
Judul Penelitian : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak: Studi Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

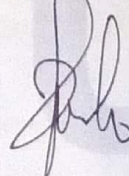
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Pengutipan data dan teori pendukung - Identifikasi masalah	1/4-2021	
Bab 2	- Kerangka konseptual perbaiki	7/4-2021	
Bab 3	- sesuaikan teknik analisis data	7/4-2021	
Bab 4	- Deskripsi data perbaiki, hubungkan dengan teori - Uji hipotesis perbaiki - Pembahasan harus jelas	14-4-2021	
Bab 5	- kesimpulan diperdebatkan - saran diperbaiki	23-4-2021	
Daftar Pustaka	- Kutipan yang di bab II harus ada di daftar pustaka	14-4-2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Skripsi	27/4-2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Fitriani Saragih, SE, M. Si)

Medan, 27 April 2021
Dosen Pembimbing



(Lufriansyah, SE, M. Ak)

ABSTRAK

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rika Rahmadani Silalahi

Akuntansi

rikarahmadanisilalahi@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016 -2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji asumsi klasik uji t (secara parsial), uji f (secara simultan), regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *CETR*, dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *CETR*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Retrun On Equity* tidak berpengaruh terhadap *CETR*.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Cash Effective Tax Rate*

ABSTRACT

Effect of Leverage and Profitability on Tax Avoidance on Pharmacy Companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Rika Rahmadani Silalahi

Accounting

rikarahmadanisilalahi@gmail.com

This study aims to determine the effect of leverage and profitability on tax avoidance in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. The approach used in this study is an associative approach. The data collection technique in this study is to use the documentation method, namely reports. finance in the form of balance sheets and income statements in Pharmaceutical Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is the classic assumption test t test (partially), f test (simultaneously), multiple linear regression and the coefficient of determination. Data processing in this study uses the SPSS (Statistical Package for the Social Sciens) for Windows Software program. The results of this study indicate that the Debt to Equity Ratio has no effect on CETR, and Return On Equity has an effect on CETR, while the Debt to Equity Ratio and Retrurn On Equity has no effect on CETR.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Cash Effective Tax Rate*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, dapat diselesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata 1 (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik orangtua, dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada orang tua penulis tersayang yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.

Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah, SE., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam rangka mewujudkan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan kelas C Akuntansi Pagi dan kelas konsentrasi Perpajakan

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin...ya Rabbal Alaamiin...

Wassalamu`alaikum wr.wb

Medan, April 2021

Penulis

RIKA RAHMADANI SILALAH
NPM: 1705170131

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Uraian Teori	8
2.1.1 Pajak.....	8
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	8
2.1.2.1 Jenis-jenis Penghindaran Pajak.....	10
2.1.2.2 Aturan Penghindaran Pajak.....	10
2.1.2.3 Pengukuran Penghindaran Pajak.....	11
2.1.3 Leverage.....	12
2.1.3.1 Tujuan Leverage	13
2.1.3.2 Faktor Leverage	14
2.1.3.3 Pengukuran Leverage.....	14
2.1.4 Profitabilitas.....	15
2.1.4.1 Tujuan Profitabilitas.....	16
2.1.4.2 Manfaat Profitabilitas.....	17
2.1.4.3 Pengukuran Profitabilitas.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Berfikir	20

2.4 Kerangka Konseptual	23
2.5 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN 7 PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1.Deskripsi Data.....	35
4.2. Analisis Data	40
4.2.1. Statistik Deskriptif	40
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	42
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.3. Pengujian Hipotesis	49
4.3.1. Uji Secara Pesial (uji t)	49
4.3.2. Uji Secara Simultan (uji f)	51
4.3.3. Koefisien Determinasi	51
4.4. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN & SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Konseptual	23
Gambar IV.1. Uji Heterokesdastisitas	45

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Perhitungan Total Leverage (DER), Profitabilitas (ROE) dan Penghindaran Pajak (CETR).....	3
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel III.1. Defenisi Operasional Variabel	26
Tabel.III.2. Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel.III.3. Populasi Penelitian.....	28
Tabel III.4. Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel III.5. Sampel Penelitian	33
Tabel IV.1. Sampel Penelitian	34
Tabel IV.2. Nilai CETR pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.....	35
Tabel IV.3. Nilai DER pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.....	36
Tabel IV.4. Nilai ROE pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar BEI.....	38
Tabel IV.5. Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel IV.6. Uji Normalitas	42
Tabel IV.7. Uji Multikolieritas.....	43
Tabel IV.8. Uji Autokorelasi	46
Tabel IV.9. Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel IV.10. Hasil Uji t.....	49
Tabel IV.11. Hasil Uji f	50
Tabel IV.12. Uji Koefisien Determinasi	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia memberikan wewenang dan kewajiban pada wajib pajak untuk menghitung, membayar serta melaporkan penghasilan kena pajak melalui self assesment system yang diterapkan. Penggunaan *self assesment system* di Indonesia dapat memberikan keuntungan kepada wajib pajak untuk mengkalkulasi pajak seminimal mungkin sehingga beban pajak yang ditanggung menjadi kecil (Ardyansah., “dan” Zulaikha, 2014). Adapun kelemahan dari sistem perpajakan ini, yaitu dapat menimbulkan pelanggaran perpajakan yang berupa upaya untuk menghindari atau melawan pajak (Mulyani, 2014).

Perlawanan terhadap pajak salah satunya dilakukan dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dimana perusahaan akan melakukan pengurangan terhadap beban pajaknya dengan cara yang legal dan hal tersebut tidak bertentangan dengan undangundang perpajakan yang berlaku. Permasalahan ini merupakan persoalan yang rumit dan unik karena dalam hal ini, *tax avoidance* tidak melanggar hukum (*legal*), namun di sisi lain *tax avoidance* tidak di harapkan oleh perusahaan. Kesempatan terjadinya *tax avoidance* disebabkan juga oleh karena pemerintah Indonesia menganut system self assesment dalam system pemungutan pajaknya (Razif, R., & Rasyidah, A. 2020).

Leverage merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Praditasari, 2017). *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to*

Equity Ratio (DER) yang mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Semakin besar utang, maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. Hal tersebut membawa pengaruh meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan. Oleh karena itu, ketika perusahaan mempunyai utang yang besar, maka pajak yang akan dibayarkan justru semakin kecil. Hal ini menyebabkan perusahaan melakukan *tax avoidance* (Suyanto & Supramono, 2012).

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun laba merupakan poin penting dalam pengenaan pajak, apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak pada besarnya beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Eksandy, A., & Milasari, E. 2019).

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Semakin banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik

penghindaran pajak(Setiani,2016).

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan jika semakin tinggi DER maka semakin rendah CETR dan jika semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga CETR nya. Fenomena dalam penelitian ini menyebutkan bahwa:

Tabel I.1.
Perhitungan DER dan ROE Terhadap CETR

Tahun	Perusahaan	Leverage (DER)	Profitabilitas (ROE)	CETR
2016	DVLA	41,84	14,08	19,01
2017		46,99	14,53	23,72
2018		40,20	16,71	27,98
2019		40,11	16,98	26,52
2020		40,85	10,87	25,37
2016	KAEF	103,07	9,57	18,98
2017		136,97	12,89	15,84
2018		181,85	11,97	28,90
2019		147,57	0,81	74,88
2020		152,62	0,73	177,98
2016	KLBF	22,16	18,86	24,34
2017		19,59	17,65	24,13
2018		18,64	16,32	25,34
2019		21,30	11,64	21,73
2020		25,40	11,57	17,04
2016	MERK	27,67	26,40	31,80
2017		37,62	4,78	151,02
2018		143,71	7,21	136,42
2019		51,69	2,87	1243,92
2020		55,84	9,21	25,98
2016	PYFA	58,34	4,87	32,24
2017		46,58	6,54	21,82
2018		57,28	7,10	26,16
2019		52,96	3,94	40,83
2020		55,21	11,44	13,35

2016	SIDO	8,32	17,46	21,54
2017		9,05	18,43	21,60
2018		14,98	22,87	21,86
2019		15,16	18,87	22,93
2020		11,95	19,39	22,36
2016	TSPC	42,08	11,76	64,87
2017		46,29	10,96	72,38
2018		44,85	9,94	72,34
2019		44,58	7,62	83,24
2020		46,07	8,77	56,65
2016	SDPC	411,90	7,75	59,67
2017		341,17	6,66	55,25
2018		413,93	8,37	43,98
2019		422,78	3,86	84,33
2020		391,32	1,54	189,86

Sumber: www.idx.co.id /2020

Dari data diatas, dapat dilihat dari tahun 2016 ke 2017 perusahaan DVLA, MERK, SIDO, dan TSPC menunjukkan tingkat DER mengalami kenaikan tetapi tidak disertai dengan tingkat CETR yang turun. Dari tahun 2016 ke 2017 perusahaan MERK, TSPC, dan SDPC menunjukkan tingkat ROE yang naik tetapi tidak diikuti dengan tingkat CETR yang naik juga.

Dari tahun 2017 ke 2018 perusahaan KAEF, MERK, SIDO, TSPC, dan SDPC menunjukkan tingkat DER mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan tingkat CETR yang turun.

Dari tahun 2018 ke 2019 perusahaan KAEF, MERK, PYFA, dan TSPC menunjukkan bahwa tingkat DER mengalami penurunan tetapi tidak disertai dengan tingkat CETR yang semakin turun. Dari tahun 2019 ke 2020 perusahaan

SIDO dan SDPC mengalami penurunan DER tetapi tidak disertai dengan tingkat CETR yang semakin turun juga.

Tingkat ROE dari tahun 2018 ke 2019 perusahaan DVLA memiliki ROE yang naik yang tidak disertai dengan naiknya juga CETR dan dari tahun 2019 ke 2020 perusahaan KAEF dan SDPC mengalami penurunan ROE tetapi tidak diikuti dengan turunnya CETR.

Dari data diatas tidak sesuai dengan penjelasan sebelumnya yang disimpulkan jika semakin tinggi DER maka semakin rendah CETR dan jika semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga CETR nya.

Bedasarkan fenomena data dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul : **“Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Praktik penghindaran pajak semakin meningkat pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Dari tahun 2018 ke 2019 perusahaan KAEF, MERK, PYFA, dan TSPC menunjukkan bahwa tingkat DER mengalami penurunan tetapi tidak disertai dengan tingkat CETR yang semakin turun.

3. Dari tahun 2019 ke 2020 perusahaan KAEF dan SDPC mengalami penurunan ROE tetapi tidak diikuti dengan turunnya CETR

1.3 Batasan Masalah

Dalam memfokuskan penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki arah yang jelas. Maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penelitian ini menggunakan tax avoidance sebagai variabel dependen yang diukur dengan CETR dan variabel independen yaitu leverage diukur dengan DER dan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

b. Bagi Pembaca dan Pihak lain

Agar dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada kajian atau permasalahan yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Pajak

Menurut ahli Rifhi Siddiq pengertian pajak adalah iuran yang dipaksakan pemerintahan suatu negara dalam periode tertentu kepada wajib pajak yang bersifat wajib dan harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara dan bentuk balas jasanya tidak langsung.

Pengertian pajak berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.1.2 Penghindaran Pajak

Menurut Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa Tax avoidance merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk menguragi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang di mungkinkan oleh undang-undang pajak. Tax avoidance merupakan segala sesuatu yang dilakukan perusahaan yang berakibat pada pengurangan terhadap pajak perusahaan (Dyrenge, Hanlon, dan Maydew 2008).

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) adalah upaya penghindaran pajak

yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2016:23) Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku (Darmawan dan Sukartha, 2014:145). Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara (Fadhilah, 2014). Tax avoidance yang dilakukan ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan undang-undang perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan tax avoidance ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Mangoting, 1999).

Menurut Ronen Palan (2008) menyebutkan suatu transaksi diindikasikan sebagai tax avoidance apabila melakukan salah satu tindakan berikut :

- Wajib pajak berusaha untuk membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya terutang dengan memanfaatkan kewajaran interpretasi hukum pajak.
- Wajib pajak berusaha agar pajak dikenakan atas keuntungan yang di declare dan bukan atas keuntungan yang sebenarnya diperoleh.
- Wajib pajak mengusahakan penundaan pembayaran pajak.

2.1.2.1 Jenis-jenis Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Perlawanan terhadap pajak terdiri dari perlawanan aktif dan perlawanan pasif.

1) Perlawanan Pasif

Perlawanan pajak secara pasif merupakan perlawanan yang keterjadiannya berkaitan erat dengan struktur ekonomi suatu negara, perkembangan intelektual, dan teknik pemungutan pajak.

2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif adalah perlawanan yang inisiatifnya berasal dari wajib pajak itu sendiri. Hal ini merupakan usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap fiscus dan bertujuan untuk menghindari pajak atau mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar. Cara perlawanan aktif terhadap pajak yaitu dengan penghindaran pajak (Tax Avoidance), pengelakan pajak (Tax Evasion), dan melalaikan pajak.

2.1.2.2 Aturan Penghindaran Pajak

Berbagai cara yang dilakukan dalam melakukan penghindaran terhadap pajak (Merks, dalam Prakosa (2014)) :

1. Memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (tax haven country) atas suatu jenis penghasilan (substantive tax planning)

2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (formal tax planning)
3. Ketentuan Anti Avoidance atas transaksi transfer pricing, thin capitalization, treaty shopping, dan controlled foreign corporation (Specific Anti Avoidance Rule), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (General Anti Avoidance Rule).

Keputusan penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan yang ditimbulkan dari pendanaan dari pihak ketiga yang beban bunganya dapat dikurangkan sebagai laba kena pajak. Motivasi untuk mempertahankan kemampuan perusahaan menghasilkan laba juga dapat mempengaruhi suatu tindakan penghindaran pajak dan skala besar kecilnya perusahaan.

2.1.2.3 Pengukuran Penghindaran Pajak

CETR (Cash Effective Tax Rate) merupakan jumlah pajak yang dibayarkan secara tunai dibandingkan dengan laba sebelum pajak (Hanlon & Heitzman, 2010). Pengukuran *Tax Avoidance* menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* untuk mengetahui keagresifan perencanaan pajak perusahaan (Chen et al. 2010) yang dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

(Hanlon & Heitzman, 2010)

2.1.3 Leverage

Menurut Agus Sartono dalam bukunya (2008:257), leverage adalah penggunaan aset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Leverage merupakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri (Yulfaida, 2012). Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2009:147).

Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Modal dapat berasal dari pemilik ataupun modal asing yang disebut hutang. Peningkatan total hutang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga perusahaan memilih hutang sebagai alternatif tersedianya sumber modal. Dengan meningkatnya hutang, berarti modal kerja perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya serta memenuhi kebutuhannya. Dengan meningkatnya kegiatan operasional maka pendapatan yang dihasilkanpun meningkat. Meningkatnya hutang perusahaan diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang

akan datang dapat terjamin. Namun meningkatnya hutang juga dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan sehingga dapat menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan juga besarnya resiko gagal bayar karena beban bunga (Jufrizen, 2019).

Keown (2005) dalam Suyanto dan Supramono (2012) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

2.1.3.1 Tujuan Leverage

Menurut Kasmir, tujuan perusahaan menggunakan rasio leverage, diantaranya yaitu :

- Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

2.1.3.2 Faktor Leverage

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan leverage modal Brigham (2006: 155):

- 1) Risiko usaha, atau tingkat risiko yang inheren dalam operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan makin rendah rasio utang optimalnya.
- 2) Posisi pajak perusahaan, jika sebagian besar laba perusahaan dilindungi dari pajak oleh perlindungan pajak yang berasal dari penyusutan, maka bunga atas utang yang saat ini belum dilunasi, atau kerugian pajak yang dibawa ke periode berikutnya akan menghasilkan tarif pajak yang rendah.
- 3) Fleksibilitas Keuangan, kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.
- 4) Konservatisme atau keagresifan manajerial, beberapa manajer lebih agresif dari manajer yang lainnya sehingga mereka bersedia menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

2.1.3.3 Pengukuran Leverage

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio debt to equity ratio (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian ekuitas (modal sendiri) yang digunakan untuk melunasi kewajiban/utang.

Menurut Irfan Fahmi (dalam Agusti, 2014) rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Leverage

diukur dengan presentase dari total hutang terhadap ekuitas perusahaan pada satu periode yang disebut juga Debt to Equity Ratio (DER).

DER adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014). Riyanto (2010) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan. Dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya dibayar kembali. DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Sartono, 2010)

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Maharani dan Suardana 2014).

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba dijadikan indikator oleh *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mengelola perusahaan. Perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal karena manajemen perusahaan dianggap berhasil

menjalankan operasional perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka investor cenderung tidak tertarik menanamkan modalnya (Sudana dan Arlindania, 2011 dalam Yoehana 2013).

Menurut Rodriguez dan Arias (2012) profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Harahap, 2009).

2.1.4.1 Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), tujuan pengukuran profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.4.2 Manfaat Profitabilitas

Sedangkan manfaat yang diberikan dengan mengetahui rasio profitabilitas adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktifitas investasinya. *Return on equity (ROE)* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009). Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan (Harahap, 2008). *ROE* sering juga disebut profitabilitas modal sendiri atau sering dinamakan rentabilitas. Makna dari profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung

profitabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan modal asing dan pajak perseorangan atau *income tax* ($EAT = \text{earning after tax}$). Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja dalam perusahaan (Riyanto, 2008). *ROE* atau profitabilitas dapat dilihat dari tinggi rendahnya *earning power*. Ini dipengaruhi oleh *profit margin*, yaitu perbandingan antara *net operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dan dinyatakan dalam prosentase (Riyanto, 2008).

Mardiyanto (2009) dalam Darmadi (2013) menjelaskan bahwa dalam akuntansi dikenal beberapa rasio profitabilitas:

1. Rasio Margin Laba (*Profit Margin – PM*). Meningkatnya *Profit Margin* mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari aktivitas penjualannya.
2. Rasio Kemampuan Dasar Menghasilkan Laba (*Basic Earning Power Ratio/Operating Return On Asset (OROA)*).
3. *Earning Before Interest and Tax (EBIT)* merupakan laba murni perusahaan yang belum dipengaruhi keputusan keuangan (utang) dan pajak.
4. Rasio Tingkat Pengembalian Total Aktiva (*Return On Asset - ROA*)
Rasio *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi.
5. Rasio Tingkat Pengembalian Total Ekuitas (*Return On Equity - ROE*)
Rasio *Return On Equity (ROE)* merupakan alat ukur terakhir untuk

mengukur profitabilitas perusahaan. ROE menggambarkan keberhasilan perusahaan menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, karena ROE dapat mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Mamduh & Abdul, 2009). ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelahh Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}}$$

(Hani, 2015)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Vicka Stawati, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Hasil penelitian menunjukan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan antara Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dan Leverage secara parsial tidak berpengaruh antara Leverage terhadap Penghindaran Pajak
(Sunarsih, Fahmi Yahya, Slamet Haryono, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas berpengaruh negatifsignifikan terhadap tax avoidance dan Lerevage berpengaruh negatifsignifikan terhadap tax avoidance.
(Calvin&Sukharta, 2015)	Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak.	Ada pengaruh antara leverage dengan penghindaranpajak.
(Budiman & Setiyono, 2012)	Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap PenghindaranPajak.	Terdapat pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak.

(Putu Winning Arianandini dan I Wayan Ramantha)	Pengaruh Leverage, dan Institusional Avoidance	Profitabilitas, Kepemilikan pada Tax	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance dan Leverage berpengaruh positif pada tax avoidance
---	--	--------------------------------------	---

2.3 Kerangka Berfikir

a. Pengaruh antar Variabel

a) Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Wirna Yola Gusti, 2013). Leverage merupakan gambaran untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Analisa, 2011).

Dalam penelitian Saputra (2017) dan Siregar (2016), leverage berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak, nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dari pada modal sendiri. Tingginya tingkat hutang dalam suatu perusahaan akan menimbulkan beban tetap bagi perusahaan yaitu beban bunga. Tingkat beban bunga yang sangat tinggi dalam suatu perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak yang tinggi akan lebih memilih untuk berhutang kepada pihak lain dari pada menambah modal sendiri demi meminimalkan beban pajaknya. Hasil dari pengujian DER ini memiliki arah positif yang signifikan, semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula

kemungkinan adanya tindakan penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian Gemilang (2017), Amelia (2015) dan Wirna (2014) hasil uji menunjukkan menunjukkan bahwa penggunaan metode leverage tidak berpengaruh dan positif terhadap penghindaran pajak, variabel leverage dengan penghindaran pajak tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara keduanya, walaupun hasil menunjukkan adanya hubungan yang positif yang berarti bahwa peningkatan biaya bunga diikuti dengan peningkatan biaya pajak.

b) Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditujukan oleh laba yang dihasilkan, Sudarmadji dan Sularto (2007). Profitabilitas dalam bentuk bersih dialokasikan untuk mensejahterakan pemegang saham dalam bentuk membayar dividen dan laba ditahan, Nuringsih (2010). Apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Dalam penelitian Amelia (2015) dan Kurniasih dan Sari (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, besarnya profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan karena perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan

keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan cash effective tax rate perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya. Sedangkan dalam penelitian Siregar (2016) dan Fikriyah (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu. Dan bisa diketahui bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan membayar beban pajaknya dari pada harus melakukan tindakan penghindaran pajak. Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas yang rendah memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak guna untuk mempertahankan asetnya daripada harus membayar pajak perusahaan.

c) Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

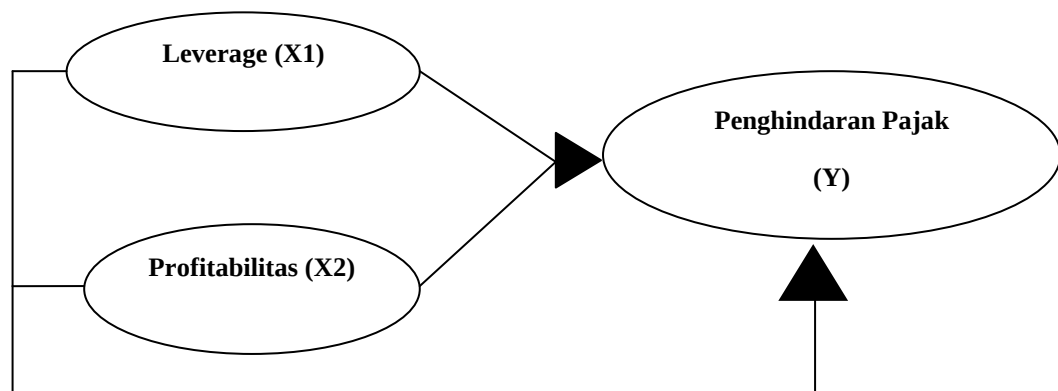
Menurut Suyanto & Supramono (2012) perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (fixed rate return) yang disebut dengan bunga. Semakin besar utang, maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. Hal tersebut membawa pengaruh meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan. Oleh karena itu, ketika perusahaan mempunyai utang yang besar, maka pajak yang akan dibayarkan justru semakin kecil. Hal ini menyebabkan perusahaan melakukan tax avoidance.

Menurut Rodriguez dan Arias (2012) profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan

membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya.

Dan secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR) memiliki pengaruh hubungan yang signifikan. Dapat dilihat dari kerangka konseptual sebagai berikut:

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar II.1.Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesi

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Ada pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan penelitian ini penulis dapat temukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala. Sedangkan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variable terikat.

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian

terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel III.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator Penelitian	Skala Penelitian
<u>Independen</u> Leverage	Leverage merupakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Perusahaan dengan <i>leverage</i> yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan <i>leverage</i> rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri (Yulfaida, 2012).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Skala Rasio
<u>Independen</u> Profitabilitas	Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba dijadikan indikator oleh <i>stakeholder</i> untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mengelola perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).	$ROE = \frac{EAT}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$	Skala Rasio
<u>Dependen</u> Penghindaran Pajak	Penghindaran pajak adalah suatu bentuk perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan sebagai hal yang positif untuk efisiensi pembayaran pajak. Sedangkan <i>tax evasion</i> merupakan sebuah perencanaan pajak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pada umumnya tingkat agresivitas pajak dipengaruhi oleh faktor manfaat dan risiko yang akan ditimbulkannya (Lanis dan Ricardson, 2012).	$CETR = \frac{\text{Kas yg dibayarkan utk pajak}}{EBT}$	Skala Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 12 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dari awal Februari 2021 – Mei 2021.

b. Waktu Penelitian

Tabel III.2.Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	2020-2021					
	Desember	Januari	Febuari	Maret	April	Mei
Pengajuan judul						
Pengumpulan data						
Bimbingan proposal						
Seminar proposal						
Penulisan / Bimbingan skripsi						
Sidang meja hijau						

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *Farmasi* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Pemilihan periode 5 tahun bertujuan untuk dapat membandingkan keadaan perusahaan selama lima tahun tersebut dan dapat mendapatkan data terbaru sehingga memperoleh hasil yang dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel III.3. Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma 9Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	Soho Global Hralth Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang baik memiliki dua buah kriteria, yaitu akurat atau tidak bias dan presisi atau mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah (Jogiyanto,2010). Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016, 2017, 2018, 2019 sampai 2020.
3. Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama lima tahun berturut-turut.

Tabel III.4. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.	12
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016, 2017, 2018, 2019 sampai 2020.	9
3.	Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama lima tahun berturut-turut.	8
4.	Jumlah Sampel	8

Tabel III.5. Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
MERK	sMerck Tbk
PYFA	Pyridam Tbk
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknis yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis

yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS v 22.0. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan hal berikut ini:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Menurut Ghazali (2012) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $Sig > Alpha$ (Suliyanto, 2011:75) .

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2012). Untuk menciptakan sebuah model regresi, antar

variabel independen tidak boleh terdapat multikolinieritas karena multikolinieritas dapat menimbulkan bias dalam hasil penelitian terutama dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain hasilnya homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terdapat korelasi maka ada masalah autokorelasi, karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Menurut Ghozali (2012) autokorelasi muncul karena penelitian yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lain. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* dengan cara membandingkan nilai hitung dengan nilai table *Durbin-Watson* untuk memperoleh batas bawah (BL) dan batas atas (BU) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu: “Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval”.

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut : “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

d. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). dengan derajat $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Dimana pada tingkat 95% dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 40-3-1= 36$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. H_0 diterima, H_a ditolak apabila: $t_{\text{htg}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai Sig. > 0.05
2. H_0 ditolak, H_a diterima apabila: $t_{\text{htg}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai Sig. < 0.05

e. Uji Simultan (Statistik F)

Dalam uji F, dipergunakan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 diterima, H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0.05$
2. H_0 ditolak, H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0.05$

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji ini, variabel yang digunakan lebih dari satu, yaitu dua variabel independen. Hal ini akan semakin menentukan seberapa besar persentase yang dihasilkan dari dua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yang ada. Karena pada dasarnya variabel independen yang ada tersebut adalah untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang akan digunakan guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga memudahkan penelitian agar dapat dimengerti atau juga bagi pihak lainnya yang tertarik pada penelitian yang dilakukan. Objek penelitian yang di gunakan adalah perusahaan sektor Farmasi selama periode tahun 2016 sampai dengan 2020 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return On Equity*(ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate*(CETR). Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 12 Perusahaan. Kemudian hanya 8 perusahaan yang penulis gunakan karena memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV.1.Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
MERK	Merck Tbk
PYFA	Pyridam Tbk
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

4.1.1. Deskripsi Data

4.1.1.1. Penghindaran Pajak

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak. Tax avoidance merupakan salah satu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai aspek kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan bahwa hal tersebut legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Hutami,2010).

Penghindaran Pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan CETR(*Cash Effective Tax Rate*) dengan cara membandingkan kas yang dibayarkan untuk pajak dengan laba sebelum pajak. Berikut adalah hasil perhitungan CETR pada masing-masing Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016 sampai dengan 2020.

Tabel IV.2.
Nilai CETR pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	19,01	23,72	27,98	26,52	25,37	24,25
2	KAEF	18,98	15,84	28,90	74,88	177,98	63,32
3	KLBF	24,34	24,13	25,34	21,73	17,04	22,52
4	MERK	31,80	151,02	136,42	1243,92	25,98	317,83
5	PYFA	32,24	21,82	26,16	40,83	13,35	26,88
6	SIDO	21,54	21,60	21,86	22,93	22,36	22,06
7	TSPC	64,87	72,38	72,34	83,24	56,65	69,90
8	SDPC	59,67	55,25	84,33	43,98	189,86	86,62
Rata-rata		34,07	48,22	52,92	194,75	66,07	79,20

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Nilai CETR

adalah sebesar 79,20. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah MERK dan SDPC sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah DVLA, KAEF, KLBF, PYFA, SIDO, dan TSPC.

Nilai terendah diperoleh DVLA adalah sebesar 19,01 pada tahun 2016. Nilai terendah diperoleh KAEF adalah sebesar 15,48 pada tahun 2017. Nilai terendah diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 17,04 pada tahun 2020. Nilai terendah yang diperoleh oleh MERK adalah sebesar 25,98 pada tahun 2020. Nilai terendah yang diperoleh oleh PYFA adalah sebesar 13,35 pada tahun 2020. Nilai terendah yang diperoleh oleh SIDO adalah sebesar 21,54 pada tahun 2016. Nilai terendah yang diperoleh oleh TSPC adalah sebesar 56,65 pada tahun 2020. Nilai terendah yang diperoleh oleh SDPC adalah sebesar 43,98 pada tahun 2020.

Sedangkan nilai tertinggi diperoleh DVLA adalah sebesar 27,98 pada tahun 2018. Nilai tertinggi diperoleh KAEF adalah sebesar 177,98 pada tahun 2020. Nilai tertinggi diperoleh KLBF adalah sebesar 25,34 pada tahun 2018. Nilai tertinggi diperoleh MERK adalah sebesar 1243,92 pada tahun 2019. Nilai tertinggi diperoleh PYFA adalah sebesar 40,83 pada tahun 2019. Nilai tertinggi diperoleh SIDO adalah sebesar 22,93 pada tahun 2019. Nilai tertinggi diperoleh TSPC adalah sebesar 83,24 pada tahun 2019. Nilai tertinggi diperoleh SDPC adalah sebesar 189,86 pada tahun 2020.

4.1.1.2. Leverage

Dalam penelitian ini Leverage dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_1 . Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka

panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang (Syamsudin, 2013:91).

Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu dengan membagikan total utang dengan modal sendiri. Berikut adalah hasil perhitungan DER pada masing-masing Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016 sampai dengan 2020.

Tabel IV.3.
Nilai DER pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	41,84	46,99	40,20	40,11	40,85	42
2	KAEF	103,07	136,97	181,85	147,57	152,62	144,42
3	KLBF	22,16	19,59	18,64	21,30	25,40	21,42
4	MERK	27,67	37,62	143,71	51,69	55,84	63,31
5	PYFA	58,34	46,58	57,28	52,96	55,21	54,07
6	SIDO	8,32	9,05	14,98	15,16	11,95	11,90
7	TSPC	42,08	46,29	44,85	44,58	46,07	44,77
8	SDPC	411,90	341,17	413,93	422,78	391,32	396,22
Rata-rata		89,42	85,53	114,43	99,52	97,41	97,26

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Nilai DER adalah sebesar 97,26. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah KAEF dan SDPC sedangkan perusahaan yang berada dibawah rata-rata adalah DVLA, KLBF, MERK, PYFA, SIDO, dan TSPC.

Nilai terendah diperoleh DVLA adalah sebesar 40,11. Nilai terendah diperoleh KAEF adalah sebesar 103,07. Nilai terendah diperoleh KLBF adalah sebesar 18,64. Nilai terendah diperoleh MERK adalah sebesar 27,67. Nilai

terendah diperoleh PYFA adalah sebesar 46,58. Nilai terendah diperoleh SIDO adalah sebesar 8,32. Nilai terendah diperoleh TSPC adalah sebesar 42,08. Nilai terendah diperoleh SDPC adalah sebesar 85,53.

Sedangkan nilai tertinggi diperoleh DVLA adalah sebesar 46,99 pada tahun 2017. Nilai tertinggi diperoleh KAEF adalah sebesar 181,85 pada tahun 2018. Nilai tertinggi diperoleh KLBF adalah sebesar 25,40 pada tahun 2020. Nilai tertinggi diperoleh MERK adalah sebesar 143,71 pada tahun 2018. Nilai tertinggi diperoleh PYFA adalah sebesar 58,34 pada tahun 2016. Nilai tertinggi diperoleh SIDO adalah sebesar 15,16 pada tahun 2019. Nilai tertinggi diperoleh TSPC adalah sebesar 46,29 pada tahun 2017. Nilai tertinggi diperoleh SDPC adalah sebesar 422,78 pada tahun 2019.

4.1.1.3. Profitabilitas

Dalam penelitian ini Profitabilitas dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_2 . Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*) yaitu dengan membagikan laba setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham. Berikut adalah hasil perhitungan ROE pada masing-masing Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016 sampai dengan 2020.

Tabel IV.4.
Nilai ROE pada Perusahaan Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014 – 2018

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	14,08	14,53	16,71	16,98	10,87	14,57
2	KAEF	9,57	12,89	11,97	0,81	0,73	7,19
3	KLBF	18,86	17,65	16,32	11,64	11,57	15,21
4	MERK	26,40	4,78	7,21	2,87	9,21	10,09
5	PYFA	4,87	6,54	7,10	3,94	11,44	6,78
6	SIDO	17,46	18,43	22,87	18,87	19,39	19,04
7	TSPC	11,76	10,96	9,94	7,62	8,77	9,81
8	SDPC	7,75	6,66	8,37	3,86	1,54	5,64
Rata-rata		13,84	11,55	12,56	8,32	9,19	11,09

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Nilai ROE adalah sebesar 11,09. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah DVLA, KLBF, dan SIDO sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah KAEF, MERK, PYFA, TSPC, dan SDPC.

Nilai terendah diperoleh DVLA adalah sebesar 10,87. Nilai terendah diperoleh KAEF adalah sebesar 0,73. Nilai terendah diperoleh KLBF adalah sebesar 11,57. Nilai terendah diperoleh MERK adalah sebesar 2,87. Nilai terendah diperoleh PYFA adalah sebesar 3,94. Nilai terendah diperoleh SIDO adalah sebesar 17,46. Nilai terendah diperoleh TSPC adalah sebesar 7,62. Nilai terendah diperoleh SDPC adalah sebesar 1,54.

Sedangkan nilai tertinggi diperoleh DVLA adalah sebesar 16,98 pada tahun 2019. Nilai tertinggi diperoleh KAEF adalah sebesar 12,89 pada tahun 2017. Nilai tertinggi diperoleh KLBF adalah sebesar 18,86 pada tahun 2016. Nilai

tertinggi diperoleh MERK adalah sebesar 26,40 pada tahun 2016. Nilai tertinggi diperoleh PYFA adalah sebesar 11,44 pada tahun 2020. Nilai tertinggi diperoleh SIDO adalah sebesar 22,87 pada tahun 2018. Nilai tertinggi diperoleh TSPC adalah sebesar 11,76 pada tahun 2016. Nilai tertinggi diperoleh SDPC adalah sebesar 8,37 pada tahun 2018.

4.2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi dan irfan 2013). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 5.
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	8,32	422,78	97,2623	122,33659
ROE	40	,73	26,40	11,0948	6,17720
CETR	40	13,35	1243,92	79,2040	193,93869
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data DER, ROE dan CETR dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 5 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa DER diperoleh mean sebesar 97,2623. Hal ini berarti rata – rata DER perusahaan sektor farmasi mampu mendapatkan 97,2623%. Nilai maksimum DER diketahui pada perusahaan SDPC pada tahun 2019 sebesar 422,78 yang berarti Leverage (DER) perusahaan sektor farmasi dapat mencapai 422,78% dan nilai minimum Leverage (DER) diperoleh perusahaan SDO pada tahun 2016 yaitu 8,32 yang berarti leverage terendah perusahaan sektor farmasi adalah 8,32%.

Variabel Profitabilitas (ROE) perusahaan menunjukkan nilai mean sebesar 11,0948 hal ini berarti bahwa rata – rata pertumbuhan perusahaan sektor farmasi mampu mendapatkan 11,0948%. Nilai maksimum ROE diketahui perusahaan MERK pada tahun 2016 sebesar 26,40 yang berarti Profitabilitas perusahaan sektor farmasi dapat mencapai 26,40%. Dan nilai minimum Profitabilitas

diperoleh KAEF pada tahun 2020 perusahaan yaitu sebesar 0,73 yang berarti profitabilitas perusahaan terendah perusahaan sektor farmasi yaitu sebesar 0,73%.

Variabel Penghindaran Pajak (CETR) menunjukkan nilai mean sebesar 79,2040 yang berarti rata – rata CETR perusahaan sektor farmasi mampu mendapatkan sebesar 79,2040%. Nilai maksimum CETR diketahui perusahaan MERK pada tahun 2019 sebesar 1243,92 yang berarti Penghindaran pajak perusahaan sektor farmasi dapat mencapai 1243,92%, dan nilai minimum CETR diperoleh PYFA pada tahun 2020 yaitu 13,35 yang berarti Penghindaran pajak terendah perusahaan sektor farmasi adalah 13,35%.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

4.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode

analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistic apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV. 6.

Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	179,9720874
Most Extreme Differences	Absolute	,307
	Positive	,307
	Negative	-,209
Test Statistic		,307
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Leverage (DER), Profitabilitas(ROE) dan Penghindaran Pajak (CETR) telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai

Asymp.sig. (2-tailed) = 0,001 (0,1%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tidak terdistribusi secara normal.

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila *Tolerance* $< 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 7.
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,763	1,311
ROE	,763	1,311

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF DER = $1,311 < 10$ dan nilai tolerance DER = $0,763 > 0,1$

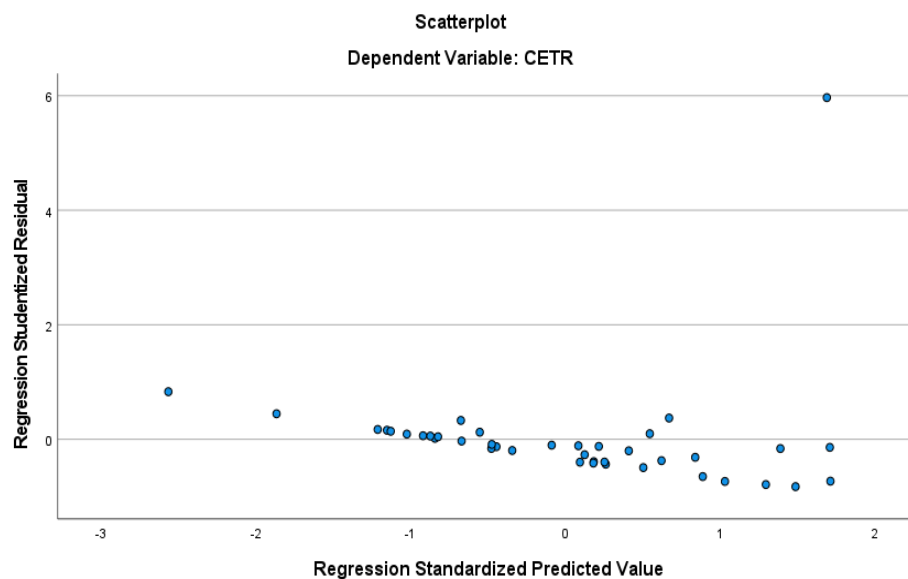
Nilai VIF ROE = $1,311 < 10$ dan nilai tolerance ROE = $0,763 > 0,1$

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu kepengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut:

Gambar IV. 1.Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik–titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik–titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi 23 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik–titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.2.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- 1) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Tabel IV. 8.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,373 ^a	,139	,092	184,77219	2,375

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 2,375 maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negative dalam penelitian ini.

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS.

Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Tax Avoidance

(X₁) : Leverage

(X₂) : Profitabilitas

α : Nilai Konstanta (harga Y bila X=0)

$\beta_{1,2}$: Nilai Koefisien Regresi

ε : Error Term

Tabel IV. 9.
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	253,224	82,928		3,054	,004
DER	-,269	,277	-,170	-,971	,338
ROE	-13,328	5,484	-,425	-2,430	,020

a. Dependent Variable: CETR

Sumber Hasil SPSS (2020)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 253,224 + (-0,269)X_1 + (-13,328)X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 253,224 artinya apabila der dan roe nilainya 253,224 maka cetr nya adalah 253,224.
- b. Koefisien regresi variabel der sebesar -0,269 artinya apabila der dinaikan 1% maka cetr akan mengalami penurunan sebesar -0,269 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel roe sebesar -13,328 artinya apabila roe dinaikan 1% maka cetr akan mengalami penurunan sebesar -13,328 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

4.3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan secara parsial antara pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Tax Avoidance (CETR). Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

4.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. H_0 diterima jika: $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$
- b. H_0 ditolak jika: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients^a seperti pada tabel IV:

Tabel IV.10.
Hasil Uji Signifikan t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	253,224	82,928		3,054	,004
DER	-,269	,277	-,170	-,971	,338
ROE	-13,328	5,484	-,425	-2,430	,020

a. Dependent Variable: CETR

Sumber Hasil SPSS (2020)

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa leverage yang diukur dengan menggunakan *DER* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,971 < 1,688$ dengan nilai signifikansi $0,338 > 0,05$, dan nilai β negatif yaitu $-0,170$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage (X_1) yang diukur dengan menggunakan *DER* terhadap Penghindaran Pajak (Y) yang diukur dengan menggunakan *CETR* tidak berpengaruh, maka **H_0 diterima.**

b. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *ROE* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,430 < 1,688$ dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, dan nilai β negatif $-0,425$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_2) yang diukur dengan menggunakan *ROE* terhadap Penghindaran Pajak (Y) yang diukur dengan menggunakan *CETR* berpengaruh, maka **H_0 diterima.**

4.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini :

Tabel IV. 11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203668,191	2	101834,095	2.983	.063 ^b
	Residual	1263208,138	37	34140,760		
	Total	1266876,329	39			

a. Dependent Variable: cetr

b. Predictors: (Constant), roe, der

Sumber Hasil SPSS (2020)

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signififikasi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan Y adalah sebesar $0,063 > 0.05$ dan nilai F hitung $2,983 < F \text{ table } 3,259$, shingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

4.3.3. Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variable terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variable bebas (X) adalah besar terhadap variable terikat (Y) . Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variable bebas

teliti dengan variable terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV. 12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,373 ^a	,139	,092	184,77219

a. Predictors: (Constant), roe, der

b. Dependent Variable: cetr

Sumber Hasil SPSS (2020)

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,092 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh der dan roe terhadap variabel cetr perusahaan sebesar 9,2% artinya Leverage yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki proporsi pengaruh terhadap Penghindaran Pajak yang diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebesar 9,2% sedangkan sisanya 90,8% (100% - 9,2%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang penulis buat diatas mengenai pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR) pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun

2016-2020, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial memiliki nilai t_{hitung} -0,971 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,688 dengan nilai signifikansi $0,338 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR) karena pendanaan perusahaan dalam membayar pajak lebih mengutamakan penggunaan pendanaan internal, sedangkan utang merupakan sumber pendanaan eksternal. Terdapat dalam peraturan perpajakan yang mengatur tentang kebijakan struktur pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dapat menjadi gambaran aktivitas penghindaran pajak (tax avoidance) terkait dengan tarif pajak efektif. Hal tersebut karena terdapat peraturan perpajakan yang mengatur tentang kebijakan struktur pendanaan perusahaan (Gupta&Newberry, 1997). Keputusan pendanaan yang dimaksud disini adalah perusahaan lebih menggunakan pendanaan internal atau eksternal. Utang merupakan sumber pendanaan eksternal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniasih dan Maria (2013) yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

4.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang penulis buat diatas mengenai pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR) pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial memiliki nilai t_{hitung} -2,430 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,688 dengan nilai

signifikansi $0,020 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Karena semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas artinya semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka perusahaan akan membayar pajak lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah. Tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Derazhid dan Zhang, 2003).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Vidiyanna Rizal Putri dan Bella Irwasyah Putra (2017) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap tax avoidance.

4.4.3. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Cash Effective Tax Rate* diperoleh $2,983 < 3,259$ dan nilai signifikan sebesar $0,063$ dimana lebih besar dari $0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, kesimpulannya bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Leverage merupakan gambaran untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Analisa,

2011). Leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan asset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014)

Menurut Kusumawati (2005), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Surbakti (2012), profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien dari segi beban sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Penghindaran Pajak (CETR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (CETR) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Tax Avoidance (CETR) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (CETR) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebeagi berikut :

1. Bagi para investor lebih baiknya sebelum investasi, hendaknya untuk memperhatikan rasio keuangan yang mempengaruhi kegiatan keuangan perusahaan, investor harus memperhatikan rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Bagi perusahaan, harus berupaya untuk meminimalkan sumber pendanaan perusahaan dari utang sehingga perusahaan memperoleh laba yang besar untuk dapat membayar kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Agusti, W. Y. (2014). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012)*.
- Ardyansah, D., & Zhulaikha. (2014). *PENGARUH SIZE , LEVERAGE , PROFITABILITY , CAPITAL INTENSITY RATIO DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR)*. 3, 1–9.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha. (2013). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2011-2012)*. 2(1), 1–12.
- Darmawan, G. H., & Sukartha, M. (2014). *PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE , RETURN ON ASSETS , DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGHINDARAN PAJAK*. 1, 143–161.
- Fadhilah, R. (2014). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)*.
- Herlan, & Chasbiandani, T. (2019). *Tax Avoidance Jangka Panjang di Indonesia*. 2(1), 73–80.
- Jufrizen. (n.d.). *PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY*. 156–191.
- Koming, N., Praditasari, A., & Setiawan, P. E. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN PROFITABILITAS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*. 19, 1229–1258.
- Maharani, G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , 2, 525–539*.
- Mulyani, S., Darminto, & N.P, M. . W. E. (2012). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KONEKSI POLITIK DAN REFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2008-2012)*.
- Nuringsih, K. (2010). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP RISIKO*. 12(1), 17–28.
- Nursari, M., Diamonalisa, & Sukarmanto, E. (2016). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016)*. 259–266.
- Razif, & Rasyidah, A. (n.d.). *PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM,*

- MONEY ETHICS, DAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK BADAN MENGENAI TAX EVASION (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA LANGSA). 1(1).
- Setiani, C. J. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014).
- Sinaga, R. R., & Sukartha, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. 22, 2177–2203.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN. 5.
- Stawati, V. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN. 2, 21–22.
- Sunarsih, Fahmi Yahya, S. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v13i1.127-148>
- Suryanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. 16(2).
- Tommy, K., & Ratna, S. M. M. (2013). PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA TAX AVOIDANCE. 18(1), 58–66.
- Yulfaida, D., & Zuhulaikha. (2012). PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS, PROFILE, LEVERAGE DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR. 1–11.

LAMPIRAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	8,32	422,78	97,2623	122,33659
ROE	40	,73	26,40	11,0948	6,17720
CETR	40	13,35	1243,92	79,2040	193,93869
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	179,9720874
Most Extreme Differences	Absolute	,307
	Positive	,307
	Negative	-,209
Test Statistic		,307
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,763	1,311
ROE	,763	1,311

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,373 ^a	,139	,092	184,77219	2,375

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	253,224	82,928		3,054	,004
	DER	-,269	,277	-,170	-,971	,338
	ROE	-13,328	5,484	-,425	-2,430	,020

a. Dependent Variable: CETR

Sumber Hasil SPSS (2020)

Hasil Uji Signifikan t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	253,224	82,928		3,054	,004
	DER	-,269	,277	-,170	-,971	,338
	ROE	-13,328	5,484	-,425	-2,430	,020

a. Dependent Variable: CETR

Sumber Hasil SPSS (2020)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203668,191	2	101834,095	2.983	.063 ^b

Residual	1263208,138	37	34140,760		
Total	1266876,329	39			

a. Dependent Variable: cetr

b. Predictors: (Constant), roe, der

Sumber Hasil SPSS (2020)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,373 ^a	,139	,092	184,77219

a. Predictors: (Constant), roe, der

b. Dependent Variable: cetr

Sumber Hasil SPSS (2020)

Perhitungan DER dan ROE Terhadap CETR

Tahun	Perusahaan	Leverage (DER)	Profitabilitas (ROE)	CETR
2016	DVLA	41,84	14,08	19,01
2017		46,99	14,53	23,72
2018		40,20	16,71	27,98

2019		40,11	16,98	26,52
2020		40,85	10,87	25,37
2016	KAEF	103,07	9,57	18,98
2017		136,97	12,89	15,84
2018		181,85	11,97	28,90
2019		147,57	0,81	74,88
2020		152,62	0,73	177,98
2016	KLBF	22,16	18,86	24,34
2017		19,59	17,65	24,13
2018		18,64	16,32	25,34
2019		21,30	11,64	21,73
2020		25,40	11,57	17,04
2016	MERK	27,67	26,40	31,80
2017		37,62	4,78	151,02
2018		143,71	7,21	136,42
2019		51,69	2,87	1243,92
2020		55,84	9,21	25,98
2016	PYFA	58,34	4,87	32,24
2017		46,58	6,54	21,82
2018		57,28	7,10	26,16
2019		52,96	3,94	40,83
2020		55,21	11,44	13,35
2016	SIDO	8,32	17,46	21,54
2017		9,05	18,43	21,60
2018		14,98	22,87	21,86
2019		15,16	18,87	22,93

2020		11,95	19,39	22,36
2016	TSPC	42,08	11,76	64,87
2017		46,29	10,96	72,38
2018		44,85	9,94	72,34
2019		44,58	7,62	83,24
2020		46,07	8,77	56,65
2016	SDPC	411,90	7,75	59,67
2017		341,17	6,66	55,25
2018		413,93	8,37	43,98
2019		422,78	3,86	84,33
2020		391,32	1,54	189,86

Sumber: www.idx.co.id /2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat. Tanggal Lahir : Medan, 05 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Putri Hijau Lk. XV No.9 Pulo Brayan Kota
Telepon : 087876257891
Email : rikarahmadanisilalahi@gmail.com

Data Pendidikan Formal

1. 2005-2011 : SD Negeri 060843 Medan
2. 2011-2014 : SMP Swasta Laksamana Martadinata Medan
3. 2014-2017 : SMA Negeri 7 Medan
4. 2017-2021 : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan S1
Akuntansi (Perpajakan) Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1920/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/1/2021

Medan, 12/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
NPM : 1705170131
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1

- Apakah pemungutan pajak hotel berpengaruh terhadap peningkatan PAD
- Apakah pemungutan pajak restoran berpengaruh terhadap peningkatan PAD?
- apakah pemungutan pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh terhadap peningkatan PAD?

Judul 2

- Apakah penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD?
- Apakah penerimaan retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD?

Judul 3

- Bagaimanakah potensi pajak parkir dalam meningkatkan PAD ?
- Upaya apa sajakah yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir pada dinas pendapatan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah
2. Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah
3. Analisis Potensi Penerimaan Pajak Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rika Rahmadani Silalahi)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
20 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaiikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I K A R A H M A D A N I S

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 3 1

Tempat Tgl. Lahir : M E D A N 0 5 - J A N U A R I
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . P U T R I H I J A U L K . X V
N O 9

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J A L A N I R H . J U A N D A
B A R U N O A S - A G P S M E R A
H K E C M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Wassalam
Pemohon

RIKA RAHMADANI SUKAHIL



UMSU
Unggul / Cerdas / Terpercaya

UMSU merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 501/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
N P M : 1705170131
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Rajab 1442 H
08 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukheer Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20218

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1920/JDL/SKR/AKT/FEBA/UMSU/12/1/2021

Nama Mahasiswa : Rika Rahmadani Silalahi
NPM : 1705170131
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 12/1/2021
Nama Dosen pembimbing* : Lufriansyah, SE., M.Ak (21 Januari 2021)

Judul Disetujui**

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas
terhadap Penghindaran Pajak pada
Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE., M.SI.)

Medan, 09 Februari 2021

Dosen Pembimbing

(Lufriansyah SE., M.Ak)

Keterangan:

*): Ditanda-tangani oleh Ketua Program Studi

**): Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing

Revisi disahkan oleh Dosen pembimbing, sesuai dan terdapat terlampir ke-3 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6623474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 499/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Medan, 24 Rajab 1442 H
08 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
Npm : 1705170131
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RIKA RAHMADANI SILALAH

NPM : 1705170131

JURUSAN : AKUNTANSI

KONSENTRASI : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Maret 2021

Pemohon



(RIKA RAHMADANI SILALAH)



UMSU
Bersama Kita Berkarya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor :
Lamp. :
Hal :
1576/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 22 Dzulqad'ah 1442 H
03 Juli 2021 M

Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kcc. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
N P M : 1705170131
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak : Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00288/BEI.PSR/06-2021
Tanggal : 11 Juni 2021
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
Medan

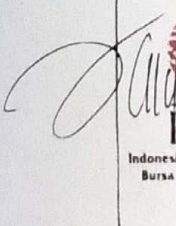
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
NIM : 170517131
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 menerangkan bahwa:

Nama	: Rika Rahmadani Silalahi
NPM	: 1705170131
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 05 Januari 2000
Alamat Rumah	: Jl. Putri Hijau Lk. XV No. 9
Judul Proposal	: Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yung Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing Lufriansyah, SE., M.Ak

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu, 27 Maret 2021 telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rika Rahmadani Silalahi
NPM : 1705170131
Tempat Tgl. Lahir : Medan, 05 Januari 2000
Alamat Rumah : Jl. Putri Hijau Lk. XV No. 9
Judul Proposal : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	latar belakang masalah diperjelas variabel Y nya identifikasi masalah, Rumusan masalah, dan Tujuan penelitian
Bab II	uraian teori masing-masing variabel harus lebih jelas pengelompokan kerangka berfikir harus lebih jelas apa keterkaitan antar variabel hipotesis sesuaikan dengan rumusan masalah
Bab III	-
Lainnya	Perbaiki daftar isi
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rika Rahmadani Silalahi
NPM : 1705170131
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena masalah - teori ditambah pendukung Fenomena - Identifikasi masalah	25/2-2021	
Bab 2	- teori kaitan terban mu 10 kaitan terdhar - kerangka konseptual	9/3-2021	
Bab 3	- Metode analisis data perbata	9/3-2021	
Daftar Pustaka	Buku Mendeley	10/3-2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	surat izin riset segera diurus	10/3-2021	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC proposal	13/3-2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Medan, 13 Maret 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, SE., M.Ak)